NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH MOTIVASI KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENGHASILAN TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Kasus TK Se-Kecamatan Colomadu)

Disusun Oleh :

ENDANG DARNI
Q 100070542

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENGHASILAN TERHADAP KINERJA GURU

(Studi Kasus TK Se-Kecamatan Colomadu)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Endang Darni
Q 100070542

Telah diterima dan disetujui untuk diajukan
Tesis Magister Manajemen Pendidikan

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. HM Wahyuddin, MS	**Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.**

PENGARUH MOTIVASI KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENGHASILAN TERHADAP KINERJA GURU
(Studi Kasus TK Se-Kecamatan Colomadu)

Oleh: Endang Darni
endang_darni@yahoo.com

Abstract

This research analyzes whether the variables of motivation, education degree, and salary influence both partially and simultaneously on Kindergarten teachers in Colomadu District. By doing this research, the researcher wants to give positive input for the teachers, principals, and advisors to improve the quality of education in Colomadu District particularly and in Indonesia generally.

The research used quantitative research design. The method used to collect the data is census method. The population is all kindergarten teachers in the Education Ministry area, Colomadu District, Karanganyar Regency. There are 170 teachers involved in this research. The data were gained through observation, interview and documentation. The process of data analysis were; 1) data collection, 2) data reduction, 3) data display, and 4) data verification.

While the result of this research are: 1) Motivation influences significantly on kindergarten teachers ' work in Colomadu District with contribution 0,227 (22,70%). 2) Education degree influences significantly on kindergarten teachers ' work in Colomadu District with contribution 0,471 (47,10%). 3) Salary influences significantly on kindergarten teachers ' work in Colomadu District with contribution 0,533 (53,30%).

Keywords: motivation, education degree, salary, work

Pendahuluan

Motivasi kerja, tingkat pendidikan, penghasilan guru terhadap prestasi sekolah merupakan empat komponen yang dalam operasionalnya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Motivasi kerja merupakan syarat dimilikinya seorang karyawan yang dalam hal ini adalah guru. Sedangkan tingkat pendidikan merupakan batasan-batasan khusus yang dimiliki seseorang untuk menjadi seorang guru yang akhirnya kedua komponen tersebut dapat menjadi indikator apakah penghasilan dari profesi seorang guru menjadi tinggi atau rendah. Sedangkan prestasi sekolah merupakan dampak dari semua yang

ditimbulkan dari motivasi kerja, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan guru yang dilakukan selama ini.

Lemahnya kemampuan guru dalam melaksanakan tugas juga bisa menjadi penyebab ketidaklayakan seorang guru. Salah satu penyebab kurang mampunya guru dalam melaksanakan tugas adalah kualifikasi pendidikan yang dimiliki belum sesuai dengan syarat minimal. Untuk itu pemerintah memberikan batasan minimal ijasah yang dipersyaratkan bagi guru TK adalah Diploma 2 Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (D2 PGTK).

Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu kegiatan (Nawawi, 2010: 47). Motivasi merupakan dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Siagian, 2010: 117). Kunci untuk memahami proses motivasi bergantung pada pengertian dan hubungan antara kebutuhan, dorongan, dan insentif.

Unsur penting dalam sebuah profesi adalah penguasaan sejumlah kemampuan sebagai keterampilan atau keahlian khusus, yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan khusus, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru yang kompeten adalah: (1) memiliki kualifikasi akademik D-IV/S1, (2) memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian, (3) memiliki sertifikat pendidik sesuai bidangnya, (4) sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi tersebut yang menentukan kinerja seorang guru. Kinerja adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Usaha adalah waktu dan tenaga yang dikeluarkan seseorang untuk mencapai motivasinya.

Penghasilan merupakan pengakuan atau recognition atas kinerja yang telah dilaksanakan oleh seseorang dan akan merupakan pendorong atau motivator yang kuat bagi kinerja berikutnya (Komarudin, 2010: 19). Income diberikan pada seseorang bukan karena jasa atau prestasi, tetapi mempunyai kecenderungan agar karyawan dapat berprestasi atau berjasa lebih baik dari yang pernah dilakukannya.

Penghasilan diberikan pada seluruh karyawan baik yang berprestasi maupun yang tidak berprestasi.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis yaitu motivasi kerja, tingkat pendidikan, dan tingkat penghasilan guru berpengaruh terhadap kinerja guru di TK Se Kecamatan Colomadu.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis variabel motivasi kerja, tingkat pendidikan, dan tingkat penghasilan guru terhadap kinereja guru TK Se Kecamatan Colomadu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian ini adalah menggunakan metode sensus yang digunakan untuk pengumpulan data secara menyeluruh, di mana akurasi atau tingkat kebenaran data yang diharapkan mendekati 100 persen (Sugiyono, 2013: 30).

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak di Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar dengan jumlah 170 guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling dimana dari seluruh guru TK se-Kecamatan Colomadu Karanganyar yang ditetapkan sebagai populasi yaitu 100 guru diambil semuanya sebagai sampel yang berjumlah 100 guru.

Instrumen dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan interval lima (*a five-point likert scale*).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang akan diteliti, yaitu motivasi, tingkat pendidikan dan penghasilan, dan kinerja guru. Teknik penyajian dengan mean, median, modus, Standar Deviasi (SD), table, histogram, dan range. Teknik analisis data dengan menggunakan persamaan garis regresi, Uji t, dan uji ketepatan model.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil olah data menunujukkan bahwa motivasi yang mendominasi adalah yang mempunyai interval skor: antara 53-57 sebanyak 36 orang (36,00%), berarti motivasi guru TK se Kecamatan Colomadu Karanganyar kebanyakan baik, namun demikian yang mempunyai motivasi sangat baik (interval antara 58 – 62) juga cukup besar yaitu sebanyak 24 guru (24,00%), demikian juga untuk motivasi kerja guru yang tergolong cukup baik (48 - 52) sebanyak 20 guru (20,00%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru mempunyai motivasi baik dan sangat baik.

Tingkat penghasilan (X_2) kebanyakan mempunyai tingkat penghasilan rata-rata sangat baik sekali dengan interval skor: 34 - 36 sebanyak 24 guru (24,00%) dan yang mempunyai tingkat penghasilan baik dan sangat baik dengan skor 28 – 30 dan 31 – 33 sebanyak 21 dan 19 guru 21,00% dan 19,00%), hal ini berarti bahwa kebanyakan guru di TK se Kecamatan Colomadu Karanganyar mempunyai tingkat penghasilan sangat baik sekali dan sangat baik.

Tingkat pendidikan guru (X_3) kebanyakan mempunyai tingkat pendidikan sangat baik dengan interval skor: 24 - 26 sebanyak 35 guru (35,00%), yang mempunyai tingkat pendidikan baik dengan skor 21 – 23 sebanyak 25 guru (25,00%), dan yang mempunyai semangat kerja cukup baik dengan skor 18 – 20 sebanyak 24 guru (24,00%). Hal ini berarti bahwa kebanyakan guru di TK se Kecamatan Colomadu Karanganyar mempunyai tingkat pendidikan sangat baik dan baik.

Kinerja guru di TK se Kecamatan Colomadu Karanganyar kebanyakan mempunyai kinerja yang cukup baik dengan interval skor: 46 - 50 sebanyak 41 orang (41,00%), dan baik sebanyak 21 orang (21,00%).

Nilai korelasi *product moment* untuk item nomor 5, 7, 9, 17, 20, 21, 23, 24, dan 25 yang nilainya lebih kecil dari r_{tabel} (0,514) sehingga item tersebut dikatakan tidak valid, maka item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan item lainnya nilai $r_{hitung} > r_{tabel,}$ artinya pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah valid.

Pada taraf signifikansi 5% keempat variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60, dengan demikian, data yang diperoleh dari penggunaan instrumen peneliti mempunyai konsistensi internal yang cukup memadai.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{reg} sebesar 48,115. Ternyata besarnya F_{hitung} terletak di daerah penolakan Ho, yaitu F_{hit} lebih besar dari F-tabel atau 48,115 > 2,680. Berarti hipotesis yang diterima adalah hipotesa alternatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (motivasi), X_2 (tingkat penghasilan), dan X_3 (tingkat pendidikan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y (kinerja guru).

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui peran motivasi, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja guru TK Se-kecamatan Colomadu Karanganyar.

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

No	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai Syg.
1.	Motivasi (X_1)	2,513	2,056	0,018
2.	Tingkat Pendidikan (X_2)	3,398	2,056	0,002
3.	Tingkat Penghasilan (X_3)	4,326	2,056	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi (X_1) sebesar 2,874, untuk variabel tingkat penghasilan (X_2) sebesar 5,271, dan untuk variabel tingkat pendidikan (X_3) sebesar 3,867, yang nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980 dengan nilai signifikan hitung kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan secara individu (parsial) antara motivasi, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja guru TK Se-kecamatan Colomadu Karanganyar.

Tabel 2. Hasil Pengujian dengan Uji F

Model	*Sum of Square*	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1880,136	3	626,712	48,115	0,000
Residual	1250,424	96	13,025		
Total	3130,560	99			

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh F_{hit} sebesar 48,115 terletak di daerah penolakan Ho, yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau 48,115 > 2,680, berarti hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (motivasi), X_2 (tingkat penghasilan), dan X_3 (tingkat pendidikan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y (kinerja guru) guru TK Se-kecamatan Colomadu Karanganyar.

Tabel 3. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Variabel	SR %	SE %
1.	X_1 >< Y	24,42 %	14,67 %
2.	X_2 >< Y	49,03 %	29,47 %
3.	X_3 >< Y	26,59 %	15,98 %
	Jumlah	100,00 %	60,10 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sumbangan relatif X terhadap kriterium Y masing-masing SR% X_1 = 24,42%, X_2 = 49,03%, dan X_3 = 26,59% sedangkan sumbangan efektif (SE%) prediktor X terhadap kriterium Y cukup besar yaitu mencapai 60,10% masing-masing SE% X_1 = 14,67%, SE% X_2 = 29,47%, dan SE% X_3 = 15,98%. Dengan kata lain berarti motivasi, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan memberi pengaruh positif dan kontribusi efektif terhadap kinerja. Sedangkan yang memberikan kontribusi paling efektif terhadap kinerja adalah variabel tingkat penghasilan yaitu sebesar 29,47%.

Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh angka sebesar 0,601, artinya bahwa 60,10% variasi variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan, sedangkan sisanya yaitu 39,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam model penelitian ini.

Dengan demikian. Untuk mencapai suatu kinerja yang maksimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor motivasi, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan. Motivasi, tingkat penghasilan, dan

tingkat pendidikan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, tingkah laku organisasi menjadi searah dengan kemauan untuk berprestasi. Hal tersebut oleh pengaruh interpersonal motivasi, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikannya. Motivasi erat kaitannya dengan semangat seseorang guru untuk melaksanakan tugas maupun kewajiban yang harus dilaksanakannya.

Hal ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Kubanyiova (2010) yang menyatakan bahwa kemampuan guru setelah mereka mendapat training pembelajaran kontekstual akan meningkat seiring peningkatan motivasi mereka. Hal tersebut berpengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

Pengalaman empiris dalam dunia kerja seringkali banyak hambatan-hambatan untuk mencapai kinerja maksimal, bisa berasal dari motivasi kerja, bisa juga karena penghasilan yang diterima maupun tingkat pendidikan. Di sisi lain tidak dipungkiri adanya hubungan antara motivasi kerja, tingkat penghasilan yang diterima guru dan tingkat pendidikan akan berpengaruh dengan kinerja khususnya guru TK se-Kecamatan Colomadu Karanganyar.

Hal ini juga mendukung penelitian Boud dan Costley (2010) yang menyatakan bahwa kinerja guru menjadi maksimal apabila didukung oleh jaringan-jaringan yang salin terkait diantaranya motivasi guru, gaji yang memadai, sarana penunjang, dan kontrol kepala sekolah. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh Teniitski (2010) juga mendukung dengan menyatakan bahwa gaji yang memadai merupakan sebuah motivasi dalam mengambil keputusan dan menentukan faktor-faktor prilaku orang bekerja dan keterkaitan kinerja di semua jenjang dan kelompok sosial masyarakt sangat menentukan dengan kata lain karena kepentingannya dianggap cukup sama pada semua kelompok masyarakat maka motivasi dalam memperoleh gaji atau upah harus dijelaskan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ternyata motivasi, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan mempunyai peran positif dan signifikan terhadap peningkatan kineja guru TK Se-Kecamatan Colomadu Karanganyar.

Salah satu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan khususnya di Taman Kanak-kanak, salah satunya ditentukan oleh kinerja untuk itu guru dituntut untuk memiliki konsep kinerja yang maksimal dalam mencapai tujuan sekolah yang efektif dan efisien.

Simpulan

Motivasi mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja guru TK Se-Kecamatan Colomadu Karanganyar. Tingkat penghasilan mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja guru TK Se-Kecamatan Colomadu Karanganyar, dan tingkat pendidikan mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja guru TK Se-Kecamatan Colomadu Karanganyar.

Analisis terakhir menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan secara individu (parsial) antara motivasi, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja guru TK Se-Kecamatan Colomadu Karanganyar.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kinerja guru, yaitu guru supaya lebih meningkatkan kinerjanya, yaitu mempertinggi kemampuan profesional guru, maka guru diharapkan meningkatkan motivasinya dalam melaksanakan tugas sebagai guru dalam rangka dapat melaksanakan partisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Daftar Pustaka

Boud, David & Carol Costley. 2010. ”*From project supervision to advising: new conceptions of the practice*”. IBIMA Publishing. *Journal of Southeast Asian Research*. Vol. 2010 (2010), Article ID 855931

Komarudin, Hidayat. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta

Kubanyiova, Magdalena. 2010. Developing a Motivational Teaching Practice in EFL Teachers in Slovakia. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, Vol. 10, No. 1, January 2010, p. 47 – 54.

Nawawi, Hadari. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gadjah Mada Univesity Press

PP No. 19 tahun 2005, pasal 28

Siagian, Sondang. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Temnitskii, A.L. 2010. Fairnes in Wages and Salaries as a Value Orientation and a Factor of Motivation to Work. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 2012. p. 156-162.